

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak cara yang dilakukan kaum hawa dalam mengungkapkan eksistensi kepribadiannya supaya diakui oleh dunia, mulai dari menata rias wajah, berkumpul dengan teman sampai cara berbusana. Cara berbusana inilah yang sekarang menjadi pemberitaan banyak orang bahkan wanita jaman sekarang banyak yang rela menghabiskan uang hanya untuk mendapatkan busana yang mereka inginkan. Tidak ketinggalan wanita Indonesia sekarang, dimana cara berbusananya banyak dipengaruhi oleh dunia luar. Yang dahulunya tidak mengerti *fashion* sekarang dapat mengembangkannya sendiri hanya dengan berselancar di dunia maya. Berbusana memang menjadi tempat pengaktualisasian diri tanpa banyak cakap, secara tidak langsung kita dapat menilai seseorang dari busananya. Salah satu bagian busana yang saat ini menjadi eksplorasi wanita Indonesia adalah jilbab. Hampir sebagian wanita berjilbab berlomba mencari inovasi cara berjilbab yang bagus dan modern. Maka tidak jarang terlihat wanita-wanita berjilbab dengan tampilan yang unik dan bermacam-macam di Indonesia, bahkan ada pula yang berhijrah dari yang tidak berjilbab menjadi berjilbab.

Indonesia termasuk Negara yang memiliki jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Aturan Islam menganjurkan seluruh wanita muslim untuk mengenakan jilbab. Bisa dilihat dari cara berpenampilan yang menyimpang dari ajaran Islam. Mulai dari busana yang ketat hingga pengenaaan jilbab yang

memang modis namun belum tentu memenuhi standar aturan Islam. Apalagi sekarang dikenal adanya jilbab yang sangat *nge-trend* dengan variasi model jilbab dan pemakaiannya. Tidak mau dibilang ketinggalan mode, akhirnya kaum hawa banyak yang memodifikasi pengenaaan jilbabnya.

Jilbab di Indonesia memang sudah tidak asing lagi bagi wanita Indonesia. Hampir tidak ada batasan antara yang mengenakan jilbab maupun tidak berjilbab dalam situasi apapun saat ini. Maka semakin banyaklah wanita muslim yang berani untuk mengenakan jilbab saat ini. Perintah mengenakan jilbab memang wajib hukumnya bagi wanita Muslim, hal ini dijelaskan dalam surah Al Ahzab:59, yang mana Nabi mengharuskan wanita yang beriman mengenakan jilbab.

Banyak dari kaum wanita mulai dari selebritis hingga masyarakat awam yang berhijrah untuk mengenakan jilbab. Pengeaaan jilbab yang dililit, dilipat dan diputer bergantung dari pemilihan bentuk dan bahan dari jilbab tersebut. Ada jilbab pashmina yang merupakan kain panjang dengan motif polos atau berbunga-bunga, jilbab paris segiempat, scarf, hingga pelabelan nama selebritis dalam jilbab, semuanya ditujukan untuk memasarkan jilbab *trendy*.

Pendidikan dalam lingkungan keluarga maupun masyarakatpun menentukan apakah seorang wanita tersebut dapat mengenakan jilbab sesuai anjuran agama atau tidak. maka peran orang tua dan teman serta masyarakat penting dalam pengapresiasian jilbab ini. pembelajaran moral yang tepat dan benar akan membawa pribadi seseorang secara otomatis melaksanakan apa

yang ia dapat dari sekelilingnya, termasuk cara berjilbab. Wanita yang tinggal di dunia militer akan susah untuk mengenakan jilbab jika tidak didukung dengan penanaman moral dan akhlak yang baik dari orang tua, teman maupun guru. Sebaliknya, wanita yang tinggal di lingkungan pondok pesantren maka secara tidak langsung akan menyesuaikan cara berjilbabnya dengan lingkungannya dengan mudah karena sudah terbiasa melihat. Namun semuanya itu tidak akan sejalan dengan baik jika hati nurani dan kepribadian wanita menolak untuk mendapatkan pembelajaran moral dan akhlak yang tepat. Sehingga yang perlu diperhatikan dalam penanaman pendidikan moral dan akhlak yaitu emosi dan jiwa dari wanita baik yang masih anak-anak maupun yang sudah dewasa. pendekatan yang intensif serta perlahan akan sangat memudahkan seseorang menerima masukan yang diberikan kepadanya.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan universitas berbasis Islam, walaupun begitu banyak dari mahasiswanya yang mampu berpenampilan sesuai *trend* masa kini. Terlebih mahasiswi, mereka sudah pandai memadu padankan jilbab yang digunakannya. Tidak ada lagi yang namanya muslim ketinggalan jaman. Bahkan mulimah saat ini mampu mensejajarkan dirinya dengan *fashion* internasional. Tentunya ada alasan dibalik hal tersebut.

Mahasiswi PAI UMY adalah mahasiswi yang heterogen, mereka berasal dari latar belakang pendidikan yang bervariasi, tentu dalam memaknai jilbab yang ia kenakan berbeda-beda. Ada beberapa diantara mereka yang

hanya mengenakan jilbab ketika di kampus, ada yang dengan konsisten mengenakan jilbab setiap saat namun adapula yang senang mengenakan jilbab karena lebih terlihat cantik. dari pemikiran yang bermacam-macam itulah maka perlu adanya pendidikan yang tepat untuk meluruskan apa maksud dan tujuan jilbab yang mereka kenakan. Sehingga diharapkan trend berjilbab jangan mengalahkan aturan yang ada namun tetap bisa terlihat modis. Semuanya dikembalikan lagi kepada niat masing-masing individu untuk mengenakan jilbab yang benar dan tepat sesuai aturan. Maka dari itu perlu adanya sebuah penelitian kenapa banyak sekali pengaruh jilbab trendy ini terhadap para wanita khususnya mahasiswi. Penelitian ini mengambil judul Fenomena Jilbab *Trendy* di kalangan Mahasiswi PAI UMY.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa motivasi mahasiswi PAI UMY mengenakan Jilbab trendy?
2. Bagaimana mahasiswi PAI UMY menyelaraskan jilbab trendy dengan pendidikan moral dan agama di sekitarnya?
3. Hal-hal apa sajakah yang mempengaruhi pendidikan mahasiswi PAI berjilbab trendy?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui apa motivasi mahasiswi PAI UMY dalam mengenakan jilbab trendy.
- b. Mengetahui persepsi mahasiswi PAI UMY dalam menyelaraskan jilbab trendy dengan pendidikan moral dan agama di sekitarnya.
- c. Apa yang mempengaruhi mahasiswi PAI UMY menggunakan jilbab trendy.

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

a. Bagi masyarakat

Mampu memberikan kontribusi pemikiran yang positif bagi perkembangan khasanah kajian teori-teori mengenai berjilbab trendy.

b. Bagi penulis

Bisa menjadi literatur bagi penulis dalam melihat cara berjilbab trendy di masa yang akan datang.

2. Manfaat praktis

a. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat dapat dimanfaatkan guna menarik, menambah atau meningkatkan cara mengenakan jilbab trendy yang sesuai aturan Islam dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi penulis

Bagi penulis untuk mengembangkan kemampuan berpikir penulis melalui karya ilmiah dan sebagai penerapan dari berbagai teori khususnya mengenai cara berjilbab trendy.

c. Bagi mahasiswa PAI UMY

Agar mahasiswa PAI UMY mampu memilah dengan bijak dan menyikapi pengaruh jilbab trendy yang terjadi saat ini.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam mengkaji dan memahami secara keseluruhan skripsi ini, peneliti akan menguraikan tentang sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I membahas tentang pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang tinjauan pustaka, kerangka teori, dan hipotesis.

Bab III: Metode penelitian, yang meliputi dasar penelitian, uraian lokasi tentang lokasi penelitian, fokus penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data, keabsahan data, serta

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang Fenomena Jilbab di Kalangan Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bab V membahas tentang penutup, meliputi kesimpulan, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.